

**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI ANAK MUDA JEPANG
DALAM DRAMA “3-NEN A-GUMI”**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Oleh:

Nina Rosalina

NIM 2106178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS GAYA KOMUNIKASI ANAK MUDA JEPANG DALAM DRAMA “3-NEN A-GUMI”

oleh,
Nina Rosalina

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Nina Rosalina
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
fotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NINA ROSALINA

**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI ANAK MUDA JEPANG
DALAM DRAMA “3-NEN A-GUMI”**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., M.A.

NIP. 197312032003122001

Pembimbing II



Dewi Kusriyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197710202005012004

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Nuria Haristiani, S.Pd., M.Ed., Ph. D.

NIP. 198209162010122002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Rosalina

NIM : 2106178

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Judul Karya : Analisis Gaya Komunikasi Anak Muda Jepang
dalam Drama “*3-Nen A-Gumi*”

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nina Rosalina', with a small '26' written at the bottom right of the signature.

Nina Rosalina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Gaya Komunikasi Anak Muda Jepang dalam Drama ‘3-nen A-Gumi’*” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk upaya untuk mengkaji dan menganalisis tentang penggunaan gaya komunikasi anak muda Jepang melalui adaptasi drama, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap para pembelajar bahasa Jepang dalam memahami komunikasi anak muda di Jepang tanpa mengalaminya secara langsung. Penulis mencoba menguraikan pembahasan secara sistematis agar dapat menjadi bahan rujukan dan memperkaya kajian akademik di bidang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunannya, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang membaca skripsi ini.

Bandung, Juni 2025

Nina Rosalina

2106178

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini merupakan proses panjang dan penuh ketelitian yang tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik, tetapi juga bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk bimbingan ilmiah, motivasi, maupun dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis. Sebagai bentuk apresiasi, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini:

1. Ibu Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., M.A., selaku Pembimbing 1 atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang sangat membantu dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi ini.
2. Ibu Dewi Kusriyanti, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing 2 atas pendampingan yang sabar, teliti, dan penuh dukungan sepanjang proses penulisan.
3. Ibu Prof. Nuria Haristiani, S.Pd., M.Ed., Ph. D., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan selama masa studi.
4. Ibu Novia Hayati, S.Pd., M.Ed., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sejak awal menjadi tempat bertanya dan memberi arahan dalam menapaki jenjang perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan serta membantu dalam pengurusan dokumen dan administrasi.
6. Keluarga, terutama orang tua dan kakak-kakak penulis, atas do'a, pengertian, serta dukungan moral dan material yang menjadi fondasi selama masa studi.
7. *My beloved Rai, partner* sejati dalam drama skripsi ini yang kehadirannya seperti lagu Taylor Swift di *shuffle playlist*: kadang bikin semangat, kadang bikin *mellow*, tapi dalam segala ketergesaan dan kelelahan, kamu adalah jeda yang menyenangkan. *I was enchanted to meet you, and I still am.*
8. Tumbal Proyek; Fasya dan Listy, tim solid sejak awal kuliah yang selalu bisa diajak panik bareng, stress bareng, dan bimbingan bareng. Tanpa kalian, skripsi ini mungkin tinggal judul selamanya.

9. Teman-teman seperjuangan; Listy, Fasya, Aiko, Chae, Lulha, dan Arin rekan satu medan perang yang tahu rasanya hidup berdampingan dengan revisi, *deadline*, dan tumpukan jurnal. Semangat skripsian untuk kita semua!
10. Teman masa sekolah yang masih akrab hingga kini, Neng Risma, atas dukungan yang tak pernah surut selama bertahun-tahun sekaligus menjadi bukti bahwa pertemanan sejati bisa bertahan melewati fase remaja, kuliah, dan skripsi.
11. Teman-teman Modul Nusantara Kumbakarna PMM 4 Undiksha, atas pengalaman berharga dalam pertukaran mahasiswa yang mengenalkan arti belajar dan solidaritas dalam konteks baru –dan tentu, kenangan yang tidak kalah banyak dari isi Bab II.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan kontribusi, doa, dan semangat dalam bentuk apa pun. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal.

ANALISIS GAYA KOMUNIKASI ANAK MUDA JEPANG DALAM DRAMA “3-NEN A-GUMI”

Nina Rosalina
2106178

ABSTRAK

Memahami cara atau gaya berkomunikasi merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran bahasa. Dalam lingkup anak muda, termasuk di Jepang, gaya komunikasi yang digunakan cenderung dinamis karena menggunakan bahasa santai dan kosakata gaul yang muncul seiring waktu sehingga mungkin akan sulit untuk memahaminya tanpa mengalaminya secara langsung. Penelitian ini akan menganalisis penggunaan gaya komunikasi secara keseluruhan dalam interaksi di kalangan anak-anak muda Jepang untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana mereka berinteraksi antar satu sama lain dalam penggunaan gaya komunikasinya, baik secara verbal, non-verbal, dan situasi penggunaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrumen analisis konten drama Jepang, yaitu “3-nen A-gumi” sebanyak sepuluh episode. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa keenam gaya komunikasi yaitu *the controlling style*, *the equalitarian style*, *the structuring style*, *the dynamic style*, *the relinquishing style*, dan *the withdrawal style* dalam sebelas aspek analisis percakapan, semuanya digunakan dalam interaksi antar teman. Penggunaan paling banyak adalah *the equalitarian* dan yang paling sedikit adalah *the dynamic style* dengan gaya bahasa yang kebanyakan menggunakan ragam non-formal. Di sisi lain, penelitian ini hanya menyoroti gaya komunikasi dalam interaksi sesama anak muda, sehingga untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan gambaran yang lebih luas, disarankan agar penelitian selanjutnya memfokuskan analisis pada satu jenis gaya komunikasi tertentu dan melibatkan interaksi dengan lawan bicara dari kelompok usia berbeda.

Kata kunci: gaya komunikasi, anak muda, jepang, drama, analisis percakapan

ANALYSIS OF COMMUNICATION STYLES OF JAPANESE YOUTH IN DRAMA “3-NEN A-GUMI”

Nina Rosalina
2106178

ABSTRACT

Understanding communication styles is one of the key objectives in language learning. Among young people, including those in Japan, communication styles tend to be dynamic, often characterized by casual language and slang vocabulary that evolves over time. This can make such styles difficult to fully grasp without direct experience. This study analyzes the overall use of communication styles in interactions among Japanese youth, aiming to provide an overview of how they communicate with one another through verbal and non-verbal means, as well as in different situational contexts. The research employs a descriptive qualitative method, using content analysis of the Japanese drama “3-nen A-gumi”, with a total of ten episodes analyzed. The findings indicate that all six communication styles; the controlling style, the equalitarian style, the structuring style, the dynamic style, the relinquishing style, and the withdrawal style appear in peer interactions, as examined through eleven aspects of conversational analysis. Among these, the equalitarian style was the most frequently used, while the dynamic style appeared the least. The language used was predominantly informal. However, this study focuses solely on peer-to-peer communication among young people. To obtain more in-depth data and a broader understanding of communication style usage, future research is recommended to concentrate on one specific communication style and include interactions with individuals from different age groups.

Keywords: communication style, youth, japan, drama, conversation analysis

ドラマ「3年A組」における日本の若者の コミュニケーションスタイルの分析

ニナ・ロサリナ

2106178

要旨

言語学習において、話し方やコミュニケーションのスタイルを理解することは重要な目的の一つである。若者、特に日本の若者においては、使用されるコミュニケーションスタイルは一般的にダイナミックであり、時代とともに変化するくだけた言葉遣いや若者言葉が用いられるため、実際にその文化を体験しない限り、理解することが難しい場合もある。本研究では、日本の若者同士の会話におけるコミュニケーションスタイルの全体的な使用状況を分析し、彼らがどのように言語的・非言語的な手段や使用場面において相互にやり取りしているのかを明らかにすることを目的とする。本研究の方法としては、質的記述的アプローチを採用し、日本のドラマ「3年A組」全10話を分析対象としたコンテンツ分析を行った。その結果、11の会話分析の観点において、the controlling style、the equalitarian style、the structuring style、the dynamic style、the relinquishing style、the withdrawal styleの6つのコミュニケーションスタイルすべてが友人同士のやり取りの中で使用されていることが明らかとなった。中でも使用頻度が最も高かったのは「イコリタリアン・スタイル」、最も少なかったのは「ダイナミック・スタイル」であり、全体として非フォーマルな言語スタイルが多く用いられていた。一方で、本研究は若者同士の相互作用のみに焦点を当てているため、今後の研究においては、より深いデータの取得と広い視野からの考察を可能にするために、特定のコミュニケーションスタイルに絞って分析を行い、異なる年齢層とのやり取りを含めることが望ましいと考えられる。

キーワード： コミュニケーションスタイル、若者、日本、ドラマ、会話分析

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
要旨	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Komunikasi.....	5
2.2 Teori Gaya Komunikasi	20
2.3 Teori Analisis Percakapan.....	28
2.4 Teori Studi Analisis Drama	33

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Sumber Data	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Teknik Analisis Data	40
3.5 Validasi Data	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gaya Komunikasi dan Ujaran Verbal Anak Muda Jepang	42
4.2 Simbol Komunikasi Non-verbal Anak Muda Jepang.....	84
4.3 Situasi Penggunaan Ujaran Verbal dan Simbol Komunikasi Non-verbal Anak Muda Jepang	89
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan.....	97
5.2 Implikasi	99
5.3 Rekomendasi	100
DAFTAR PUSTAKA	101
SINOPSIS	104
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dialog karakter yang digunakan sebagai data	39
Tabel 3.2 Pencatatan format data	39
Tabel 3.3 Klasifikasi gaya komunikasi berdasarkan aspek analisis percakapan..	40
Tabel 4.1 Klasifikasi dan total gaya komunikasi yang dianalisis.....	42
Tabel 4.2 Hasil keseluruhan data yang diperoleh.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram <i>Sonkeigo</i> (1)	8
Gambar 2.2 Diagram <i>Sonkeigo</i> (2)	8
Gambar 2.3 Diagram <i>Kenjougo</i> (1)	9
Gambar 2.4 Diagram <i>Kenjougo</i> (2)	9
Gambar 2.5 Diagram <i>Teineigo</i>	10
Gambar 2.6 <i>Gesture</i> Jepang menunjuk sesuatu.....	15
Gambar 2.7 <i>Gesture</i> Jepang menunjuk diri sendiri	15
Gambar 2.8 <i>Gesture</i> memanggil seseorang.....	16
Gambar 2.9 <i>Gesture</i> meminta ketenangan	16
Gambar 2.10 <i>Gesture</i> merendahkan diri	16
Gambar 2.11 <i>Gesture</i> melambaikan tangan	16
Gambar 2.12 <i>Gesture</i> membungkuk.....	16
Gambar 2.13 <i>Ojigi eshaku</i> 15°	17
Gambar 2.14 <i>Ojigi keirei</i> 30°	17
Gambar 2.15 <i>Ojigi saikeirei</i> 45°	17
Gambar 2.16 <i>Dogeza</i>	17
Gambar 4.1 <i>Gesture</i> tangan dilipat.....	84
Gambar 4.2 <i>Gesture</i> tangan dikepal	84
Gambar 4.3 <i>Gesture</i> menopang dagu	84
Gambar 4.4 <i>Gesture</i> mengulurkan tangan.....	84
Gambar 4.5 <i>Gesture</i> memegang lengan	84
Gambar 4.6 <i>Gesture</i> menyentuh pundak	84
Gambar 4.7 <i>Gesture fist-bump</i>	84
Gambar 4.8 <i>Gesture</i> memainkan jari.....	84
Gambar 4.9 <i>Gesture</i> lambaian mengajak	85
Gambar 4.10 <i>Gesture high-five</i>	85
Gambar 4.11 <i>Gesture</i> lambaian, menggeleng	85
Gambar 4.12 <i>Gesture</i> menunjuk diri	85
Gambar 4.13 <i>Eye-contact</i> saat mengobrol.....	86
Gambar 4.14 Tatapan tajam saat marah	86

Gambar 4.15 Tatapan mata lebar.....	86
Gambar 4.16 <i>Ojigi</i> saat berterima kasih	87
Gambar 4.17 <i>Ojigi</i> saat meminta maaf	87
Gambar 4.18 <i>Personal space</i> saat perempuan berdebat	88
Gambar 4.19 <i>Personal space</i> saat laki-laki berdebat	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Adegan Drama “ <i>3-nen A-gumi</i> ”	118
---	-----

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Amri, M. (2019). Ojigi: The Ethics of Japanese Community's Non-verbal Language. *Atlantis Press: Proceedings of the Social Sciences, Humanities and Education Conference (SoSHEC 2019)*, 380(3), 38–41. doi: <https://doi.org/10.2991/soshec-19.2019.9>
- Ardiansyah, R.N. (2019). Formal and Informal Language Used by Hana Miyakoshi in *www.Working!! Anime Episode 1. Suar Betang*, 14(1), 1–10. doi: <https://doi.org/10.26499/surbet.v14i1.91>
- Ariffina, F. (2023). *Analisis Gaya Komunikasi Najwa Shihab pada Program Shihab & Shihab*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- AsianWiki. (2019). *Mr. Hiiragi's Homeroom*. [Online]. Diakses dari https://asianwiki.com/Mr._Hiiragi%27s_Homeroom.
- Atika, S. & Julianto, E.N. (2025). Analisis Komparatif Gaya Komunikasi Pemimpin Organisasi Kemahasiswaan Legislatif Berdasarkan Gender. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 5(1), 107–114. doi: <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v5i1.2600>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Barešova, I. (2015). On the Categorization of the Japanese Honorific System Keigo. *De Gruyter: Topics in Linguistics*, 15(1). doi: <https://doi.org/10.2478/topling-2015-0001>
- Davies, R.J. & Ikeno, O, (2002). *The Japanese Mind*. Clarendon: Tuttle Publishing.
- Eliza, T.O. (2015). *Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Keakraban Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Febriani, E. (2019). *Gaya Berkomunikasi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Gantiano, H.E. (2017). Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non-verbal. *Dharma Duta: Jurnal Penerangan Agama Hindu*, 15(1), 80–95. doi: <https://doi.org/10.33363/dd.v17i2.392>
- Hall, E.T. (1976). *Beyond Culture*. New York: Doubleday.

- Hariyanto, D. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Iqbal, C.I. (2018). Cultural Communication in Japanese Society. *Walasuji: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 9(1), 113–127. doi: <https://doi.org/10.36869/wisb.v9i1.25>
- Jorden, E.H., & Noda, M. (1987). *Japanese: The Spoken Language*. New Haven: Yale University Press.
- Kadri. (2022). *Komunikasi Manusia: Sejarah, Konsep, Praktik*. Mataram: Alamtara Institute.
- Karunia, P.Y. (2022). *Konflik Batin Tokoh Utama Adachi Kiyoshi dalam Dorama 30-Sai Made Doutei da to Mahouzukai ni Nareru Rashii*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Kusuma, A.D. (2023). *Pesan Motivasi Drama Korea Tomorrow (Analisis Isi Drama Tomorrow)*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Lestari, S.P., Philiyanti, F., & Rahayu, P. (2021). Analisis Wakamono Kotoba dalam Channel YouTube Jhonnys' Jr. Vlog HiHi Jets. *Kagami: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Jepang*, 12(1), 43–55.
- Maynard, S.K. (1997). *Japanese Communication: Language and Thought in Context*. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.
- Nakano, M. (1974). English and Japanese Gestures in Contrast. *The Kobe Gaidai Ronso: The Kobe City University Journal*, 25(6), 47–64. doi: <https://kobe-cufs.repo.nii.ac.jp/records/2274>
- Novitasari, I. (2016). *Studi Deskriptif Gaya Komunikasi Mertua Perempuan dengan Menantu Perempuan yang Tinggal dalam Satu Rumah di Kelurahan Tanjung*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Novitasari, R. & Muzaki, S.Z. (2024). Wakamono Kotoba Language Variations in Twitter Social Media (Morphological Study). *Atlantis Press: Proceedings of the 1st Widyatama International Conference on Management, Social Science and Humanities (ICMSSH 2024)*. 289–298. doi: https://doi.org/10.2991/978-94-6463-608-6_34
- Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia. (2024). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2024*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Puspitasari, L., Soepardjo, D., & Roni. (2024). Komunikasi Fatik pada Film Good Doctor dalam Kaitannya dengan Tachiba. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 207–222. doi: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.744>
- Rasyid, I.A, Winarso, D., & Asrianto, R. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Penerapan Learning Management System (LMS) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual. *Journal of Software Engineering and Information System (SEIS)*, 2(1), 80–85. doi: <https://doi.org/10.37859/seis.v2i1.3285>
- Rosiyani. (2023). *Pemberdayaan Remaja Jalanan dalam Meningkatkan Kemandirian Melalui Program Peta Jalan Pulang Keluarga di Pondok Tasawuf Underground Tangerang Selatan*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.
- Salamah, Maretha, C., & Habibullah, A.R.S. (2017). Analisis Bibliometrik: Teori Perkembangan Kajian Penelitian Drama pada Enam Tahun Terakhir. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 47–55. doi: <http://dx.doi.org/10.30659/jpbi.11.2.47-55>
- Samovar, L.E. dkk. (2015). *Communication Between Cultures*. Boston: Cengage Learning.
- Santoso, T., & Sulhiyah. (2020). Kontrastivitas Kalimat Lampau Futsuugo-Ngoko Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 5(1), 10–18.
- Silverman, D. (1998). *Harvey Sacks: Social Science and Conversation Analysis*. New York: Oxford University Press.
- Soleh, D.R. (2021). *Drama: Teori dan Pementasan*. Madiun: UNIPMA Press.
- Sugiyono, Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tanjung, K. & Cahyono, A.B. (2020). Hougen Ishiki Mahasiswa Asing Pembelajar Bahasa Jepang di Universitas Tohoku terhadap Dialek Kansai dan Sendai. *Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*, 7(1), 33–51. doi: <https://dx.doi.org/10.25139/ayumi.v7i1.2807>
- Tubbs, S.T. & Moss, S. (2005). *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi (Deddy Mulyana, Terjemahan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wetzel, P.J. (2004). *Keigo in Modern Japan*. Honolulu: University of Hawai'i Press.